

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada sebelumnya terkait efektifitas sistem pengendalian internal dalam pencapaian target penerimaan pajak BPHTB di Dispenda dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Prosedur pemungutan BPHTB transaksi jual beli tanah dan bangunan yang ada pada Dispenda sejauh ini telah berjalan baik. Prosedur yang dilaksanakan pada implementasinya telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Hal ini dianggap penting karena dengan adanya prosedur yang jelas akan membuat kinerja atau kegiatan pemungutan menjadi semakin efisien.
2. Suatu sistem pengendalian dikatakan efektif jika pencapaian realisasi melebihi atau diatas nilai target yang ditetapkan. Demikian juga dengan pengendalian internal pajak BPHTB pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang yang dapat dikatakan efektif. Hal ini dikarenakan sejak awal diberlakukannya BPHTB yaitu pada tahun 2011 sampai tahun 2012 terjadi pencapaian target hingga diatas 100%. Dispenda bisa lebih mengatakan target penerimaan BPHTB, karena target tersebut merupakan asset terbesar dari Dispenda Kota Malang.

3. Hambatan-hambatan yang ada dalam pemungutan BPHTB diantaranya :
- Kurangnya kerjasama antara masyarakat sebagai WP (wajib pajak) dengan Dispenda sebagai pemungut pajak.
 - Adanya manipulasi data yang dilakukan oleh WP.
 - Kurangnya SDM yang dimiliki oleh Dispenda

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada, maka hal tersebut dapat ditanggulangi dengan sosialisasi dan pendekatan yang lebih intens antara WP dengan Dispenda serta perlu adanya penambahan tenaga ahli pada bidangnya agar dapat lebih melayani masyarakat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya :

1. BPHTB itu merupakan pajak yang baru masuk ke daerah pada tahun 2011 sehingga prosedurnya masih berubah-ubah.
2. Observasi dilakukan oleh peneliti dari prosedur awal hingga prosedur akhir. Observasi ini belum bisa dilakukan secara maksimal, peneliti lebih banyak mendapatkan data tersebut dari proses wawancara.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ada pada penelitian ini, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya diantaranya :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti lebih manfaat karena untuk mengetahui prosedurnya sudah berjalan dengan bagus atau tidak.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan observasi yang lebih detail dari WP, PPAT, Dispenda, Bank agar mendapat hasil yang lebih maksimal. Hal tersebut bisa dilakukan jika peneliti mempunyai kerjasama yang baik dengan pihak Dispenda. Hasil penelitian digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak Dispenda, sebagai acuan dasar atau acuan perencanaan program pada tahun-tahun berikutnya.

